

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penilaian. Sugiyono (2013, hlm. 2) menyatakan, bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian merupakan cara menyelesaikan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat. Tujuan dari metode penelitian adalah untuk mendapatkan data, fakta dan simpulan sehingga dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu.

Pada penelitian ini, digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen semu (*quasi experiment*) digunakan untuk mengatasi sebuah kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian (Sugiyono 2013, hlm. 77). Metode penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang digunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen (Syamsudin dan Vismaia 2011, hlm. 23).

Menurut Sukardi dalam (Syamsudin dan Vismaia 2011, hlm. 23) “Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.”

Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan *quasi experiment design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *one-shote chase study*, *one-grup pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison*. Setiap jenis design memiliki cara

yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *one-grup pretest-posttest design*.

One-group pretest-posttest design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji metode inkuiri dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa, untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 74) “Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.”

Rancangan *one-group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *Pretest* dan sesudah diberi perlakuan disebut *Posttest*. Adapun pola penelitian metode *one-group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2013, hlm. 75) sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain One Group Pretest-Posttest

Pretest	Variabel terikat	posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Pelatihan (treatmen/perlakuan, variabel bebas)

O2 : Nilai *posttest* (Setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini, tes dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan eksperimen disebut *pretest*. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi melalui penerapan model *discovery learning*. Setelah itu *posttest* (O₂) dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

3.2.1 Langkah-Langkah Metode *One-Group Pretest-Posttest Design*

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- 2) Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode inkuiri dalam menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa.
- 3) Mengadakan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan, bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan sumber data penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Keefektifan model *discovery learning* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2013, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karektiristik yang dimiliki populasi.” Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan metode *discovery learning*.

- 2) Kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi dengan menggunakan metode *discovery learning*.
- 3) Keefektifan model *discovery learning* pada pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi, uji coba, tes dan analisis. Agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut.

- 1) Studi pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

- 2) Observasi

Dalam penelitian ini, dilakukan observasi atau peninjauan terhadap SMK Pasundan 2 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

- 3) Uji coba

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

- 4) Tes

Dalam penelitian ini melakukan tes, dengan menggunakan teks negosiasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi dengan menggunakan metode *discovery learning*.

5) Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

RPP dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

2) Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi. Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Kriteria	Skor
BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1
MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
M (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Rubrik Penilaian Sikap

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik} \times \text{SN (4)}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

3) Uji coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan

dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menganalisis Kebakuan Kaidah Kebahasaan dalam Teks Negosiasi
Menggunakan Metode *Discovery Learning* pada Kelas X SMK Pasundan 2
Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Kemampuan	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah skor	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengkondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	

	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	

$$\frac{\text{jumlah skor}}{28} = \text{nilai rata - rata}$$

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

4) *Pretest* dan *posttest*

Instrumen *pretest* dan *posttest* dalam penulisan ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis kebakuan

kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan model *discovery learning*.

3.5 Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMK Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini bertujuan mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan menggunakan model *discovery learning*.

3.5.1 Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan model *discovery learning* dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia SMK Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan model *discovery learning*.

3.5.2 Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan model *discovery learning* terdapat pada *pretest* yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini, dilakukan di kelas X. Hasil *pretest* dan *posttest* menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Nama dan Kode *Pretest* serta *Posttest* Siswa

Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y
3.

Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan model *discovery learning* dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest
 d : Gain (pretest – posttest)
 Xd : Deviasi masing-masing subjek
 $\sum Xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi
 N : Subjek dan Sempel
 d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan *posttest* (Y) untuk pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi menggunakan model *discovery learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi dengan menggunakan metode *discovery learning*.

3.6 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Persiapan

- 1) Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-

langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

2) Pembuatan proposal.

3) Seminar.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran menganalisis kebakuan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi.

2) Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.

3) Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.

4) Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3.6.3 Tahap Pelaporan Penelitian

1) Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*).

2) Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Data hasil *posttest* peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajara.